

**PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

SUPARDI

NIM : 71266

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

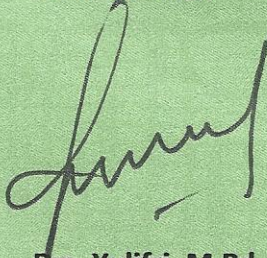
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI BOLA VOLI DI SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG

Nama : Supardi
NIM : 71266
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

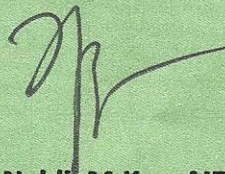
Pembimbing II



Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO
NIP. 196205201987031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP. 196205201987031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

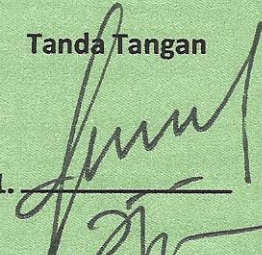
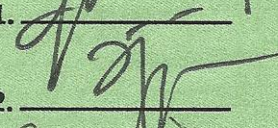
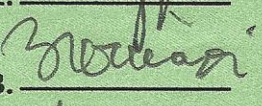
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : PELAKSANAAN KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI BOLA
BOLA VOLI DI SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG

Nama : Supardi
NIM : 71266
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2011

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Yulifri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO	2. 
3. Anggota	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Bola Voli Di SMP Negeri 2 Padang Panjang

OLEH : Supardi./ 2011:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang sesuai dengan fakta yang ada.

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* yaitu dari populasi yang ada diambil semuanya menjadi sampel penelitian, sehingga sampel penelitian berjumlah 40 orang siswa.

Dari 40 orang responden maka dapat diperoleh kesimpulan mengenai motivasi siswa diperoleh 41.13% siswa termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang, dan dapat dikategorikan cukup. Kesimpulan mengenai motivasi dari guru/pelatih diperoleh 22.25% siswa menyatakan mendapat motivasi dari guru/pelatih dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang, dan dapat dikategorikan kurang. Selanjutnya kesimpulan mengenai sarana dan prasarana, diperoleh 19.5% siswa menyatakan tentang sarana dan prasarana di dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang, dan dapat dikategorikan sangat kurang.

Kata kunci : Pelaksanaan Pengembangan Diri Bola Voli

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Teoritis.....	6
1. Permainan Bola Voli.....	6
2. Motivasi	8
3. Kegiatan Pengembangan Diri	13
4. Sarana Dan Prasarana	14
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pertanyaan Penelitian.....	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	17
C. Populasi Dan Sampel	15

D. Jenis dan Sumber Data.....	19
E. Instrumen Penelitian	19
F. Teknik Analisa Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	22
1. Motivasi Siswa.....	22
2. Motivasi Dari Guru/Pelatih.....	24
3. Sarana Dan Prasarana	26
B. Pembahasan.....	27
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi penelitian.....	18
2. Sampel penelitian	18
3. Motivasi Siswa	22
4. Motivasi Dari Guru/Pelatih	24
5. Sarana Dan Prasarana.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara- negara sedang berkembang yang sedang giat- giatnya melaksanakan pembangunan, pembangunan sekarang ini lebih di arahkan kepada peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, terampil,cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari sekian banyak pembangunan yang di lakukan pemerintah salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan yang dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang di nyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 (2003 : 7) berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepad Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”

SMP Negeri 2 Padang Panjang adalah salah satu sekolah di kota Padang Panjang yang telah memakai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan telah melaksanakan kegiatan pengembangan diri. Bahkan, jauh sebelum kurikulum ini diterapkan, SMP Negeri 2 Padang Panjang telah melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan diri ini berupa kegiatan ekstrakurikuler.

Luthan (1986:71) Menyatakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

“Upaya untuk mengembangkan potensi anak didik bukan saja memahami kegiatan intrakurikuler tetapi juga di dukung oleh kegiatan pengembangan diri. Dalam bidang olah raga kegiatan pengembangan diri itu dapat memberikan sumbangan yang lebih banyak dari pada kegiatan intrakurikuler apabila di kelola dengan sebaik- baiknya dalam rangka menyalurkan dan memupuk bakat seseorang” .

Kegiatan ekstrakurikuler atau yang saat ini bernama kegiatan pengembangan diri bertujuan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan kemampuan siswa dalam bidang tertentu, salah satunya dalam bidang olahraga.

Salah satu kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Padang Panjang adalah pengembangan diri bola voli. Pengembangan diri bola voli ini adalah satu kegiatan yang menjadi perhatian penulis, karena siswa sepertinya kurang termotivasi untuk mengikuti pengembangan diri ini, jika dibandingkan dengan pengembangan diri yang lain. Ini bisa kita perhatikan dari jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini, bahkan siswa yang mengikuti kegiatan ini juga kurang serius untuk melaksanakan kegiatan dan kehadirannya sangat minim. Padahal guru penjas kes yang juga merangkap sebagai pelatih di dalam kegiatan ini sudah berusaha untuk memotivasi siswa supaya siswa lebih bersemangat dan antusias lagi mengikuti kegiatan ini. Di dalam kegiatan ini, sarana dan prasarana sangat minim sekali, sehingga di dalam melakukan kegiatan pengembangan diri bola voli ini menggunakan sarana dan prasarana seadanya. Pihak sekolah telah berusaha untuk mencukupi semua sarana dan prasarana sekolah, termasuk sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga, tetapi sarana dan prasarana yang ada saat ini masih jauh dari cukup. Oleh sebab

itu penulis ingin mengetahui tentang pelaksanaan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang .

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian sehubungan dengan “Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Diri Bolavoli di SMP Negeri 2 Padang Panjang “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis berpendapat bahwa banyak sekali faktor-faktor penghambat dan mempengaruhi terhadap proses pembinaan olah raga permainan bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang , di antaranya adalah:

- a. Motivasi dari guru/pelatih.
- b. Motivasi siswa.
- c. Sarana dan prasarana
- d. Dukungan dari pihak sekolah.
- e. Dan lain- lain sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena banyaknya faktor-faktor penghambat dan mempengaruhi proses pelaksanaan pembinaan kegiatan pengembangan diri bola voli ini dan mengingat kemampuan yang ada, maka pada kesempatan ini penulis membatasi masalah atas beberapa faktor saja yang penulis anggap sangat berpengaruh

terhadap pelaksanaan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang , di antaranya adalah

1. Motivasi siswa.
2. Motivasi dari guru/pelatih.
3. Sarana dan prasarana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?
2. Bagaimana motivasi dari guru/pelatih dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang .
2. Untuk mengetahui motivasi dari guru kepada siswa dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang .
3. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang .

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana agar pelaksanaan yang di inginkan dapat tercapai dengan baik .
2. Sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan.
3. Sebagai salah satu pedoman bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Unifersitas Negeri Padang .
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Teoritis

1. Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah permainan olah raga beregu , menurut Bachtiar (1999 : 27) “Permainan bola voli merupakan permainan yang di mainkan sebanyak enam orang dalam satu regu, setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, mematikan bola di daerah lawan serta bertahan di daerah lapangan sendiri”. Sedangkan menurut M. Yunus (1992) “Permainan bola voli itu adalah memasukkan bola ke daerah lawan yang melewati suatu rintangan berupa net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan”

Dari pengertian di atas dapatlah di simpulkan bahwa ide permainan bola voli adalah : mematikan bola di daerah lawan dengan melewati net (jaring). Permainan bola voli merupakan salah satu materi pelajaran di sekolah tingkat SMP, yang sekaligus materi untuk kegiatan pengembangan diri di SMP Negeri 2 Padang Panjang , yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang di lakukan berdasarkan bakat dan minat yang di miliki siswa itu. Adapun tujuan yang hendak di capai pada kegiatan pengembangan diri di sekolah menurut Ahady (1998 : 50) adalah:

“Agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong pembinaan sikap serta untuk memungkinkan penerapan lebih

lanjut pengetahuan yang telah di miliki dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik program inti maupun program khusus” .

Pada prinsipnya kegiatan pengembangan diri olahraga adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, bertempat di sekolah atau di luar lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi di bidang olahraga, yang di motori oleh guru penjasorkes di sekolah tersebut .

Menurut Winkel (1996 : 123) Minat adalah: “Kecendrungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang bekecimpung pada bidang itu”, dalam memilih kegiatan yang akan di lakukan harus dengan kesadaran sikap, keterlibatan kepada objek dan perasaan senang dengan aktifitas yang dilakukan.

Pendapat lain menurut Poerwadarminta (1984 : 650) pengertian minat secara operasional adalah : “Keinginan, perhatian, kesukaan atau kecendrungan hati kepada sesuatu”

Sesuai dengan pengertian minat yang telah di uraikan di atas maka dapatlah di lihat seberapa besar minat siswa SMP Negeri 2 Padang Panjang terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli, yang mana minatnya masih sangat kurang terlihat dari perbandingan jumlah siswa keseluruhan dengan siswa yang ikut kegiatan pengembangan diri.

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu “*movere*” artinya bergerak. Hal ini merefleksikan bahwa, motivasi adalah sesuatu (keinginan) yang mendorong kita tetap konsisten dan terus berusaha untuk sukses di dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut.

Harsono (1988:250) bahwa: “Motivasi adalah wujud yang tidak nampak pada orang dan yang tidak bisa diamati secara langsung. Yang dapat diamati adalah tingkah lakunya yang merupakan akibat atau manifestasi dari adanya motivasi pada diri orang itu,” pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Abin Syamsudin Makmur (1996:30), bahwa:

Motivasi merupakan suatu kekuatan, namun bukanlah substansi yang dapat diamati yang dapat kita lakukan ialah dengan mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam *term-term* tertentu, antara lain, (1) durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan), (2) frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu), (3) persistensi (ketepatan dan kelekatan) pada tujuan kegiatan, (4) ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, (5) devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan, (6) Tingkat (aspirasi, maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai kegiatan yang dilakukan, (7) Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak), (8) Arah sikap terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif).

Dilihat dari segi fungsi motivasi mempunyai fungsi sebagai berikut, (1) motivasi mendorong timbulnya tingkah laku. Tanpa adanya motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan misalnya belajar, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan tingkah laku untuk mencapai tujuan yang diinginkan, (3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Artinya menggerakkan tingkah laku seseorang, kuatnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku motivasi terkait erat dengan derajat kepuasan (*satisfaction*) seseorang atau terpenuhinya kebutuhan (*needs*) yang dimiliki individu pada saat tertentu.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan-tujuan tertentu. Tetapi apabila sebuah tujuan telah tercapai, terkadang timbul kembali perasaan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih dari apa yang telah didapatkan. Hal ini disebabkan oleh adanya motivasi yang mendorong perilaku seseorang untuk mencapai tujuan hingga tercapai rasa kepuasan.

b. Jenis Motivasi

Motivasi dapat terjadi karena adanya suatu rangsangan, dorongan atau keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Dorongan tersebut berasal dari luar yang disebut motivasi intrinsik dan dorongan dari luar yang disebut motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi dalam diri (*Intrinsik*)

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang dipengaruhi oleh adanya dorongan yang bersumber dari diri sendiri. Dalam arti lain motivasi intrinsik

adalah dorongan yang muncul disebabkan oleh kesadaran diri sendiri yang berasal dari individu yang bersangkutan.” Setyosubroto (1986;65) menerangkan bahwa tiga motif-motif dalam motivasi intrinsik yaitu aktualisasi diri, motivasi berprestasi, dan kebanggaan. Dari penjelasan tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa motivasi intrinsik terjadi karena adanya ransangan, dorongan, atau kemauan, yang bersumber dari individu itu sendiri tanpa ada pengaruh dari luar. Seperti, motivasi aktualisasi diri, motivasi berprestasi, motivasi kebanggaan, dan sebagainya.

a) Motivasi Aktualisasi Diri

Aktualisasi diri adalah keinginan untuk mewujudkan kemampuan diri atau keinginan untuk menjadi apapun yang seseorang mampu untuk mencapainya. Aktualisasi diri ditandai dengan penerimaan diri dan orang lain, spontanitas, keterbukaan, hubungan dengan orang lain yang relatif dekat dan demokratis, kreativitas, humoris, dan mandiri pada dasarnya, memiliki kesehatan mental yang bagus atau sehat secara psikologis.

b) Motivasi Berprestasi

Merupakan keinginan atau kehendak untuk menyelesaikan suatu tugas secara sempurna, atau sukses didalam situasi persaingan (Chelland). Setiap orang mempunyai kadar kebutuhan untuk mencapai kesuksesan (*needs for achievement*) yang berlainan. Karakteristik seseorang yang mempunyai kadar kebutuhan untuk mencapai kesuksesan yang tinggi (*high achiever*) adalah :

(1) Risiko moderat (*Moderate Risks*) adalah memilih suatu resiko secara moderat.

- (2) Umpan balik segera (*Immediate Feedback*) adalah cenderung memilih tugas yang segera dapat memberikan umpan balik mengenai kemajuan yang telah dicapai dalam mewujudkan tujuan, cenderung memilih tugas-tugas yang mempunyai kriteria performansi yang spesifik.
- (3) Kesempurnaan (*Accomplishment*) adalah senang dalam pekerjaan yang dapat memberikan kepuasan pada dirinya.
- (4) Pemilihan tugas adalah menyelesaikan pekerjaan yang telah di pilih secara tuntas dengan usaha maksimum sesuai dengan kemampuannya.

c) Motivasi Kebanggaan

Merasa bangga jika ikut serta dalam suatu kegiatan juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan yang diikutinya. Motivasi kebanggaan ini juga dapat menimbulkan motivasi berprestasi.

2) Motivasi luar diri (*Extrinsik*)

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, yang mana rangsangan, dorongan, atau kemauan, yang timbul berdasarkan pengaruh dari luar. Seperti yang dikemukakan Irwanto (2002:217) bahwa: “motivasi ekstrinsik mempunyai sumber dorongan dari luar.”

Dorongan yang menggerakkan untuk bertindak laku disebut motif-motif sebagai sesuatu kondisi (kekuatan atau dorongan) yang menggerakkan organisme untuk mencapai sesuatu tujuan atau beberapa tujuan dari tingkat tertentu.” Winkel (1996:24) menyatakan bahwa beberapa motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi dari guru, motivasi dari orang tua, dan motivasi dari lingkungan. Dari penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan, bahwa motivasi ekstrinsik terjadi karena

adanya ransangan, dorongan, atau kemauan, yang bersumber dari luar individu. Contoh, motivasi guru, motivasi dari orang tua, motivasi dari lingkungan, dan sebagainya.

a) Motivasi dari Guru

Guru yang berhasil membuat siswa merasa senang, membuat mereka merasa diterima dan dihormati sebagai individu, lebih besar peluangnya untuk membantu mereka menjadi bersemangat untuk melakukan suatu aktifitas demi pembelajaran dan kesediaan berkorban untuk menjadi kreatif dan terbuka terhadap ide-ide baru. Apabila siswa dikehendaki menjadi pelajar yang mandiri, mereka harus yakin bahwa guru akan merespon secara adil dan konsisten kepada mereka dan bahwa mereka tidak akan ditertawakan atau dihukum karena murni berbuat kekeliruan.

b) Motivasi dari Orang Tua

Peranan orang tua sangat penting bagi seorang siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah. Karena dukungan dari orang tua yang akan membuat siswa tersebut lebih bersemangat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

c) Motivasi dari Lingkungan

Motivasi dari lingkungan berarti mengutamakan hubungan siswa dengan lingkungannya. Menurut teori ini seseorang akan berprestasi baik, jika ia diterima dan diakui dalam pekerjaannya dan lingkungannya. Misalnya, siswa lebih giat dan tekun mengikuti kegiatan pengembangan diri jika ia diterima dan diakui oleh lingkungannya.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

a. Pengertian Kegiatan Pengembangan Diri

Berdasarkan buku panduan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2007:10) pengertian kegiatan pengembangan diri adalah “kegiatan yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan diri ini adalah suatu kegiatan di luar proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dari dalam diri siswa yang bertujuan untuk penyaluran bakat dan minat terhadap sesuatu. Kegiatan ini harus disesuaikan dengan kondisi sekolah.

b. Tujuan Kegiatan Pengembangan Diri

Untuk mengembangkan potensi atau kemampuan siswa sesuai dengan minat, bakat, dan ketrampilan yang dimiliki siswa.

- 1) Untuk melatih siswa agar bias berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 2) Untuk melatih kedisiplinan siswa dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan minat, bakat, dan ketrampilan.

c. Kompetensi/Sasaran Pengembangan Diri

- 1) Siswa memahami potensi dan ketrampilan yang dimiliki.
- 2) Siswa dapat mengembangkan potensi dan ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan minat, bakat, dan cita-citanya.

- 3) Siswa dapat memanfaatkan potensi dan ketrampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang sangat penting didalam proses pembinaan dan pengembangan prestasi, karena tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi kualitas dan kuantitasnya tidak mungkin suatu pembinaan akan berjalan dengan lancar. Pentingnya sarana dan prasarana dalam suatu kegiatan olah raga baik pembelajaran dan latihan dikemukakan oleh Sukarno, HP dalam Afrita (2008:12) : "Sesuai dengan kemajuan teknik dan modernisasi perlu peningkatan kualitas sarana dan alat-alat olah raga sesuai dengan tuntutan olah raga yang dilakukan". Hal tersebut dipertegas oleh M. Yanis dalam Afrita (2008:12) yang menyatakan :

"Kedudukan sarana dan prasarana dalam pendidikan pada umumnya, khususnya pendidikan olahraga dan kesehatan sangat memegang peranan. Sarana dan prasarana harus disediakan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang untuk ber alannya program belajar mengajar secara efisien dan sfektif. Tanpa didukung sarana dan prasarana yang memadai untuk pendidikan olah raga sulit diramalkan pencapaian tujuan yang diharapkan."

Berdasarkan pendapat diatas jelas bahwa untuk kelancaran kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri sangat diperlukan keberadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Berdasarkan atas kebutuhan sarana dan prasarana untuk proses pelaksanaan pengembangan diri bola voli, maka SMP Negeri 2 Padang Panjang perlu mengadakan sarana dan prasarana sesuai dengan yang dikemukakan diatas. Sebab ketersediaan sarana dan prasarana

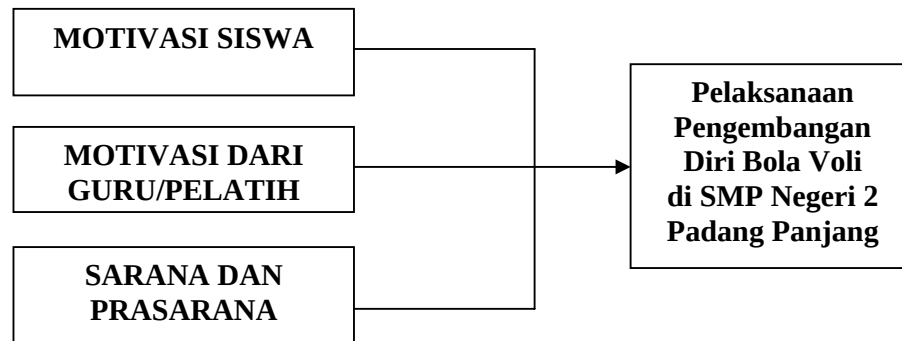
yang mencukupi akan mempengaruhi terhadap kelancaran dan hasil yang diharapkan nantinya. Pentingnya sarana dan prasarana untuk pembinaan olah raga juga dikemukakan oleh Asril dalam Afrita (2008:12), "Salah satu usaha untuk meraih hasil yang baik dalam olah raga saat ini ditentukan oleh sarana dan prasarana yang baik dari segi jumlah maupun mutunya."

Seiring dengan pendapat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan ilmu dan teknologi saat ini turut berdampak terhadap olah raga terutama dalam bidang sarana dan prasarana yang digunakan, hendaknya hal tersebut dapat membantu dalam proses pembinaan olah raga yang tentunya akan berdampak terhadap kualitas hasil yang nantinya akan diraih.

Oleh sebab itu, diharapkan kepada pihak SMP Negeri 2 Padang Panjang agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa agar proses pembelajaran dan pembinaan dapat berjalan dengan baik, khususnya pelaksanaan pengembangan diri olah raga bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang .

B. Kerangka Konseptual

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian maka peneliti mencoba untuk membuat skema atau bagan yang dapat menuntun pemikiran peneliti dalam pengungkapan penelitian ini. Dalam skema berikut menggambarkan tentang pelaksanaan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang dilihat dari motivasi siswa, motivasi dari guru, dan sarana dan prasarana. Berikut skemanya:



**Skema. Pelaksanaan Pengembangan Diri Bola Voli
di SMP Negeri 2 Padang Panjang**

C. Pertanyaan penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka di gunakan beberapa pertanyaan penelitian,yaitu :

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?
2. Bagaimana motivasi dari guru/pelatih dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?
3. Bagaimana sarana dan prasarana dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang ?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data motivasi siswa, diperoleh 41.13% siswa termotivasi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Dapat dikategorikan cukup.
2. Dari hasil analisis data motivasi dari guru/pelatih, diperoleh 22.25% siswa menyatakan mendapat motivasi dari guru/pelatih dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Dapat dikategorikan kurang.
3. Dari hasil analisis data tentang sarana dan prasarana, diperoleh 19.5% siswa menyatakan tentang sarana dan prasarana di dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang. Dapat dikategorikan sangat kurang.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Kepala sekolah serta guru-guru diharapkan lebih mengarahkan siswanya dalam kegiatan pengembangan diri bola voli pada SMP Negeri 2 Padang Panjang sehingga mereka memiliki kekuatan motivasi yang tinggi.
2. Pihak sekolah diharapkan dapat melakukan terobosan baru atau kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan sarana dan prasarana di dalam kegiatan pengembangan diri bola voli pada SMP Negeri 2 Padang Panjang.
3. Kepada guru/pelatih diharapkan lebih memberikan usaha motivasi kepada siswa, sehingga siswa termotivasi di dalam kegiatan pengembangan diri bola voli di SMP Negeri 2 Padang Panjang.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afrita, Isra. 2008. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Di Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*. UNP: Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMP/MTs*. Jakarta: Depdiknas
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan..
- Irwanto. 2002. *Psikologi Umum*. Jakarta: P.T. Prenhallindo.
- Poerwadarminta, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia . Edesi ke-2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- Setyosubroto, Sudibyo.1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Intrmaju.
- Syamsudin Makmur, Abin. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.